

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai Faktor faktor yang mempengaruhi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Periode 2018 – 2022, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji simultan Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.
2. Secara parsial Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Yang artinya kenaikan Retribusi Daerah akan menaikkan anggaran Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.
3. Secara parsial Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Yang artinya kenaikan DAU akan menaikkan anggaran Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022
4. Secara parsial Dana Alokasi Khusus memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah. Yang artinya kenaikan DAK akan menaikkan anggaran Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.
5. Variabel independent yaitu Retribusi Daerah, DAU, DAK yang menjadi faktor dalam mempengaruhi Belanja Daerah mampu menjelaskan variabel

terikat sebesar 95.73 % sedangkan sisanya 4.27% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

1. Realisasi penerimaan Retribusi di Daerah masih tergolong rendah. Termasuk daerah kecil yang penerimaannya cukup rendah, namun hal ini terjadi karena fasilitas di daerah tersebut masih belum mampu memberi hasil yang optimal. Pemerintah harus memulai mengkaji apa yang perlu dibangun dan difasilitasi untuk nantinya menjadi penerimaan retribusi. Seperti melengkapi retribusi pelayanan kesehatan, pelayanan parkir, layanan pasar. Untuk daerah kecil, masih belum optimal kalau hanya mengandalkan parkir atau pasar atau layanan jasa retribusi lainnya. Namun pemerintah bisa mulai dengan melengkapi pelayanan dibidang kesehatan karena fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan masyarakat.
2. Pengeluaran Belanja daerah harus dialokasikan dengan sebaik-baiknya, dipergunakan sesuai kepentingan dan kebutuhan yang ada dan digunakan dengan sangat bijak. Adanya alokasi DAU dirumuskan berdasarkan kebutuhan yang ada, maka terkait kebutuhan tersebut harus di susun berdasarkan kebijakan yang baik agar pendapatan DAU dapat dipergunakan untuk hal yang penting dan membangun. Fenomena saat ini banyak yang kurang tepat dalam pembagian alokasinya terlebih pada Belanja Pegawai dan Belanja Pembangunan. Kedua hal tersebut tidak bisa diperbandingkan karena pemerintah harusnya selalu mengutamakan untuk pembangunan. Pemerintah baik di kota besar maupun kecil harus memulai merumuskan

DAU untuk pembangunan infrastruktur, penyediaan dan melengkapi fasilitas layanan terkhusus daerah terpencil. Dengan adanya kebutuhan spesifik dan tepat sasaran maka penyaluran DAU pun akan bertambah baik di kota besar dan kecil.

3. Adanya DAK digunakan untuk pengeluaran khusus. Khususnya untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana dasar masyarakat yang belum mencapai standart tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah. Namun kondisinya saat ini masih banyak daerah yang terkhususnya tidak mempunyai akses atau jalan yang baik untuk berpergian ke daerah lain. Tidak hanya DAU, namun pemerintah sudah harus mengunjungi semua daerah terpencil agar tidak ada yang terlewatkan untuk penyediaan kebutuhan sarana daerah kecil.